

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mendorong dunia perbankan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan layanan digital yang cepat, aman, dan andal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa adopsi layanan digital, termasuk mobile banking, terus meningkat secara signifikan karena kemudahan akses dan efisiensi yang ditawarkan [1, 2]. Sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, PT Bank CN Tbk berkomitmen untuk mendukung transformasi digital melalui pengembangan sistem dan aplikasi berbasis teknologi informasi yang digunakan baik oleh nasabah maupun internal perusahaan.

Namun, dalam proses pengembangan sistem, sering muncul tantangan berupa ketidaksesuaian antara hasil pengembangan aplikasi dengan kebutuhan bisnis atau pengguna akhir (*end user*). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan logika program, kurangnya pengujian menyeluruh, maupun masalah integrasi antar modul dapat menurunkan keandalan sistem serta memengaruhi pengalaman pengguna. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan gangguan operasional, penurunan performa sistem, hingga menurunkan tingkat kepuasan nasabah. [3, 4]

Untuk meminimalkan risiko tersebut, diperlukan proses *Testing Management* sebagai tahap akhir pengujian sebelum sistem dirilis ke produksi. Divisi *Testing Management* memiliki peran penting dalam memastikan bahwa aplikasi telah berfungsi sesuai dokumen kebutuhan bisnis seperti *Business Requirement Document* (BRD) dan siap digunakan oleh pengguna. Melalui proses pengujian ini, setiap fitur dan alur bisnis diperiksa untuk memastikan keakuratan fungsionalitas, keandalan sistem, serta keamanan data nasabah, sejalan dengan prinsip kualitas sistem digital perbankan [5].

Permasalahan umum yang dihadapi dalam pelaksanaan Testing antara lain adalah inkonsistensi hasil pengujian antar pengguna, keterbatasan waktu dalam siklus testing, serta tantangan dalam dokumentasi *defect*. Selain itu, koordinasi antara tim testing, pengembang (*developer*), dan analis bisnis juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kelancaran proses pengujian.

Permasalahan tersebut relevan dengan bidang Informatika, khususnya pada

kajian *Software Engineering*, *Software Testing*, dan *Quality Assurance*. Dengan demikian, kegiatan magang ini menjadi wadah untuk memahami penerapan nyata teori-teori tersebut di lingkungan industri perbankan, yang saat ini tengah gencar beralih ke layanan berbasis digital [6, 7].

Dalam pelaksanaan magang ini, fokus penyelesaian diarahkan pada peningkatan efektivitas proses pengujian, terutama dalam hal dokumentasi hasil uji, pelaporan *defect*, serta optimalisasi koordinasi antar tim agar hasil pengujian lebih akurat dan efisien. Penelitian mengenai evaluasi sistem digital perbankan sebelumnya juga menggarisbawahi pentingnya konsistensi dokumentasi serta validasi hasil uji yang akurat [8].

Adapun asumsi yang digunakan adalah bahwa lingkungan pengujian telah disiapkan dan stabil, data uji telah divalidasi, serta sistem yang diuji sudah melewati tahap pengujian oleh tim pengembang. Batasan kegiatan magang mencakup pengujian fungsional dan non-fungsional pada aplikasi tertentu yang ditugaskan oleh pembimbing lapangan, tanpa mencakup tahap pengembangan kode program atau perancangan arsitektur sistem.

Melalui pemahaman terhadap latar belakang masalah ini, diharapkan kegiatan magang di Divisi Testing Management PT Bank CN Tbk dapat menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan secara praktis serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sistem perbankan digital.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan magang ini dimaksudkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata. Melalui program magang di PT Bank CN Tbk, khususnya di Divisi *Testing Management*, mahasiswa dapat memahami proses bisnis, prosedur pengujian sistem, serta penerapan teknologi informasi dalam industri perbankan modern. Selain itu, kegiatan ini membangun pemahaman mengenai pentingnya *software testing* dalam menjamin kualitas, keandalan, dan keamanan layanan digital bagi nasabah, sejalan dengan temuan pada berbagai penelitian mengenai kualitas layanan mobile banking [9].

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja sistem aplikasi perbankan melalui proses *Testing Management*, guna memastikan bahwa setiap fitur aplikasi telah berfungsi

dengan baik sesuai dokumen kebutuhan seperti *Functional Specification Document* (FSD) dan *Business Requirement Document* (BRD).

2. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan *defect* atau *bug* yang ditemukan selama proses pengujian aplikasi *mobile*, *website*, maupun *API backend*, sebagai bahan evaluasi bagi tim pengembang dalam meningkatkan kualitas sistem.
3. Menganalisis hasil pengujian dan validasi sistem *backend* untuk memastikan data hasil pengajuan tersimpan dengan benar dan proses bisnis berjalan sesuai aturan yang ditetapkan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan magang di PT Bank CN Tbk dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal 12 Juni 2025 hingga 11 Desember 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa menjalankan seluruh kegiatan magang sesuai penugasan dan jadwal yang ditetapkan pembimbing lapangan.

Pelaksanaan kerja dilakukan secara *offline* (Work From Office) dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut:

- Hari kerja: Senin sampai Jumat
- Jam kerja: Pukul 09.00 – 18.00 WIB

Dengan sistem kerja *Work From Office*, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi secara langsung dengan pembimbing dan tim kerja di Divisi *Testing Management* untuk memahami proses bisnis, alur pengujian sistem, serta mekanisme koordinasi antar tim secara lebih komprehensif.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan kegiatan kerja magang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **1. Persiapan dan Orientasi**

Mahasiswa akan mengikuti proses orientasi yang diberikan oleh pihak

perusahaan untuk memahami budaya kerja, struktur organisasi, serta aturan-aturan yang berlaku di lingkungan kerja. Selain itu, mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan sistem dan *tools* yang digunakan dalam kegiatan *Testing*.

## 2. Penugasan dan Pembimbingan

Setelah orientasi, mahasiswa akan diberikan tugas sesuai dengan lingkup pekerjaan di Divisi *Testing*, seperti pembuatan *test scenario*, pelaksanaan *test case*, pelaporan hasil uji, serta pencatatan *defect (bug tracking)*. Seluruh kegiatan dilakukan di bawah bimbingan dan pengawasan pembimbing lapangan.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Mahasiswa akan menjalankan kegiatan magang secara rutin sesuai jadwal kerja yang ditentukan. Dalam tahap ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, seperti *Software Testing*, *Database Management*, dan *Software Engineering*, dalam praktik pengujian sistem di lingkungan perbankan digital.

## 4. Evaluasi dan Pelaporan

Di akhir periode magang, mahasiswa akan menyusun laporan hasil kegiatan magang yang berisi rangkuman tugas, pembelajaran, serta kontribusi yang telah diberikan. Laporan ini akan diserahkan kepada pembimbing kampus dan pembimbing lapangan untuk keperluan evaluasi akhir.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A